

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Di simpulkan perolehan riset :

1. Standar plafon 31 (44,3%) rumah diarea UPTD Puskesmas Mutiara tidak terpenuhi.
2. Standar dinding 26 (37,1%) rumah diarea UPTD Puskesmas Mutiara tidak terpenuhi.
3. Standar lantai 21 (30,0%) rumah diarea UPTD Puskesmas Mutiara yang tidak terpenuhi.
4. Standar lubang udara 21 (31,4%) rumah diarea UPTD Puskesmas Mutiara tidak terpenuhi.
5. Standar penerangan 27 (38,6%) rumah diarea UPTD Puskesmas Mutiara tidak terpenuhi
6. Peristiwa ISPA bayi diarea UPTD Puskesmas Mutiara Tahun 2022 yakni 33 (47,1%) bayi menderita ISPA serta 37 (52,9%) bayi tidak menderita ISPA.
7. Lingkungan rumah berhubungan dengan ISPA bayi diarea UPTD Puskesmas Mutiara, p-value 0,000 ($p < 0,05$). Nilai OR 51,667 > 1, maksudnya area rumah bayi yang tidak terlalu baik resikonya 51,667 kali dibanding bayi keadaan area rumah bayi yang baik.

5.2. Saran

5.1.1. Bagi Instansi Pemerintah dan Kesehatan

Kader, kader posyandu, dinas kesehatan lingkungan, perangkat desa terlibat selama konseling kesehatan. Utamanya terkait sanitasi permukiman/ perumahan, serta peventif ISPA bayi.

5.1.2. Bagi Responden / Masyarakat

Jendela dan pintu dibiasakan terbuka guna melancarkan pertukaran udara, tidak hanya itu menata lingkungan guna menekan resiko ISPA serta merokok di luar ruangan juga jauh dari bayi.

5.1.3. Bagi Peneliti Lain

Di harapkan selanjutnya riset ini bisa dikaji lebih dalam serta luas terkait aspek yang memicu ISPA bayi, yang tujuan akhirnya diperoleh bermacam kasus serta diperoleh langkah pencegahannya, dengan meningkatkan variabel yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN